

KEADAAN DUNIA SAAT MUHAMMAD SAW. LAHIR

MAKALAH

Disusun Guna Memenuhi Tugas

Mata Kuliah : **Sirah Nabawiyah**

Dosen Pengampu: Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.



Disusun Oleh :

Zumrotul Muniroh 1504026018

Tsamrotul Jannah 1504026023

JURUSAN TAFSIR HADIST C-2

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para ahli sejarah telah sepakat bahwa dunia secara umum dan bangsa Arab secara khusus hidup ditengah kegelapan dan kebodohan. Ketika kondisi manusia sangat memprihatinkan, khususnya didunia Arab. Kerusakan dalam segala sendi kehidupan merajalela, politik, ekonomi, sosial, bahkan agama.

Ini merupakan gambaran singkat yang terjadi dikawasan Arab, supaya kita tahu betapa lingkungan dan kawasan ini membutuhkan terbitnya fajar kenabian Muhammad untuk memberantas segala kezaliman yang melanda, dan menjauhkan petaka yang menimpa kehidupan umum dan khusus bangsa Arab dan luar Arab. Kelahiran Muhammad diharapkan bisa memberikan cahaya baru kepada orang-orang yang berakal, sehingga kawasan jazirah Arab dan dunia mendapatkan secerah cahaya dan hidayah.

Pada makalah ini akan sedikit membahas sedikit mengenai keadaan masyarakat Jazirah Arab dan masyarakat Luar Jazirah Arab.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw.?
2. Bagaimana kondisi politik, keagamaan, dan kemasyarakatan Jazirah Arab?
3. Bagaimana kondisi politik, keagamaan, dan kemasyarakatan di luar Jazirah Arab?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Pada hari senin malam menjelang fajar, aminah ditemani hanya oleh pembantunya. Pada mulanya Aminah merasa takut karena pertama akan melahirkan seorang anak tapi pada akhirnya Aminah melahirkan secara normal.

Mengenai tahun ketika Muhammad dilahirkan, beberapa ahli berlainan pendapat. Sebagian besar mengatakan ia dilahirkan pada Tahun Gajah (570 M). Ibn Abbas juga mengatakan ia dilahirkan pada tahun gajah. Yang lain berpendapat kelahirannya itu 15 tahun sebelum tahun gajah.¹

Bulan kelahiran beliau pun di perselisihkan. Yang populer adalah senin, 12 Rabiul Awwal atau 29 Agustus 580 M. al-Mas'ud berpendapat bahwa Nabi lahir 50 hari setelah kehadiran pasukan bergajah pada hari senin, 13 Muharam/ 8 Rabiul Awwal. Mahmud al-Falaki berpendapat pada hari 55 setelah kekalahan tentara bergajah pada 9 Rabiul Awwal 571 M.²

Telah masyhur di kalangan para ahli maghazi dan sirah bahwa perempuan yang menyusui Muhammad adalah Halimah binti Abi Dzu'aib as-Sa'diyah. Dalam masa penyusuannya ini, Muhammad kecil tinggal bersama Halimah di rumahnya selama kurang lebih empat tahun lamanya.³

Pada hari ketujuh dari kelahirannya, Abdul Muthalib menyembelih beberapa ekor kambing untuk menjamu sahabat-sahabatnya. Ketika itu ia ditanya mengapa putra Abdullah itu dinamainya "Muhammad," berbeda dengan nama-nama leluhurnya. Abdul Muthalib menjawab: "*Aku mengharap dia terpuji berkali-kali dilangit dan dibumi*".

¹ Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: P.T Tintamas, 1974), hlm. 49.

² M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw. dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadits-hadits Shahih*, (Tangerang: Lentera Hati, 2011), hlm. 210-211.

³ Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah Sebuah Studi Analitis Berdasarkan Sumber-sumber yang Otentik*, (Jakarta: Qisthi, 2005), hlm. 127.

Kata *Muhammad* mengandung arti “*terpuji berkali-kali*” berbeda dengan *Mahmud* yang berarti terpuji walau sekali. Berbeda juga dengan *Hamid* yang berarti memuji walau sekali.⁴

B. Kondisi politik, keagamaan, dan kemasyarakatan Jazirah Arab

1. Kondisi Politik Jazirah Arab

a) Kekuasaan di Yaman

Kabilah tertua di Yaman adalah Kaum Saba'. Peradaban di Yaman pernah berjaya selama 11 abad. Kemunduran menghampiri Yaman, berbagai kekacauan dan perang saudara mendera mereka selama 270 tahun sebelum Islam masuk ke Yaman.⁵

Yaman secara bergantian dikuasai oleh raja-raja Himyar dari Kaum Tababi'ah. Raja-raja Yaman ini mencapai puncak kejayaannya hingga berhasil menaklukkan Timur. Balatentara mereka berhasil mencapai Persia melalui Iraq sampai ke Asia Tengah. Raja terakhir mereka adalah Dzu Nuwas, ia adalah seorang raja yang beragama Yahudi.

b) Kekuasaan di Hirah

Adapun bangsa Manadzirah di Hirah, raja terakhir mereka adalah an-Nu'man ibn Mundzir. Mayoritas mereka menjadi pengikut raja Iran.⁶ Persia berkuasa atas Iraq setelah Qurusy al-Kabir berhasil menyatukan mereka. Kemudian Al-Iskandar al-Makdumi memecah kekuatan tersebut setelah ia membunuh raja mereka. Kemudian, Ardasyir al-Farisi menyatukan bangsa Persia dan menguasai bangsa Arab.

c) Kekuasaan di Syam

Awalnya, Syam adalah tempat pelarian dari Kabilah Qudha'ah. Mayoritas bangsa Syam adalah dari kerabat Bani Dhaj'am ibn Salih. Tak lama kemudian Rumawi menyatukan mereka untuk mencegah punahnya Bangsa

⁴ Quraish Shihab, *Op. Cit*, hlm. 213.

⁵ Ahmad Musyafiq, *Pengantar Sirah Nabawiyah*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 59.

⁶ Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Muhammad: my beloved pprphet*, (Jakarta Timur: Qisthi Press, 2008), hlm. 24.

Arab. Raja terakhir mereka adalah Jabalah ibn al-Aiham, ia masuk Islam pada pemerintahan Umar ibn Khatab r.a.⁷

d) Kekuasaan Hijaz

Kekuasaan di Hijaz dimata bangsa Arab mempunyai kehormatan tersendiri. Mereka melihat kekuasaan di Hijaz sebagai pusat kekuasaan agama. Mereka berkuasa di tanah suci dengan sifatnya sebagai kekuasaan yang mengurus para penziarah Ka'bah. Mereka mempunyai masa jabatan dan bentuk-bentuk pemerintahan yang menyerupai system parlemen pada zaman sekarang, tetapi kekuasaan ini sangat lemah dan tidak mampu mengemban beban seperti yang terjadi saat peperangan melawan orang orang Habsyah.⁸

2. Kondisi Keagamaan Bangsa Arab di Jazirah Arab

Ajaran-ajaran Ibrahim makin terkikis dengan kemusyrikan mereka,, hingga tersisa sedikit sekali. Di Yaman berkembang ajaran yang menyembah matahari. Dan agama Yahudi masuk ke Jazirah Arab. Di Yaman juga masuk agama Yahudi dan dianut oleh raja kerajaan Himyar, yaitu Dzu Nuwas.

Agama Nasrani juga berkembang di Ghasinnah dan Manadzirah. Agama Nasrani begitu berkembang di jazirah Arab dan mendirikan gereja di Dhaffar dan And. Kedua agama tadi, Yahudi dan Nasrani tidak begitu berkembang di Arab.

3. Kondisi Sosial Masyarakat Arab Jahiliyah

Situasi dan kondisi disuatu masyarakat tidak akan terlepas dari kondisi politik, ekonomi dan keagamaan di masyarakat tersebut. Di Arab pada waktu itu menyeleweng dari moral masyarakat, seperti menyembah berhala merupakan perilaku yang lazim. Dimasyarakat Jahiliyah juga meminum minuman khamr, judi, nikah tanpa batas, dan lain-lain.⁹ Walaupun begitu banyak perilaku moral yang baik, seperti jujur, menghormati tetangga, menghormati tamu, menepati janji dan tidak melanggarnya, dan lain-lain.¹⁰

⁷ Ahmad Musyafiq, *Op.Cit.*, hlm. 62.

⁸ Syeikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), hlm. 20

⁹ Muhammad Musyafiq, *Op.Cit.*, hlm. 72.

¹⁰ Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Op.Cit.*, hlm. 34-35.

C. Kondisi politik, keagamaan, dan kemasyarakatan di luar Jazirah Arab

1. Kondisi di Luar Jazirah Arab

a. Kondisi Keagamaan, Politik dan Sosial Masyarakat Yahudi

1) Kondisi Keagamaan

Sebelum kedatangan Islam, banyak ajaran samawi yang melenceng jauh dan disimpangkan dari makna aslinya, termasuk Yahudi.

Pada awal turun, Yahudi adalah agama yang mengesakan Allah. Namun seiring waktu mereka mencampuradukkan berbagai macam akidah penyembah berhala. Selain itu mereka juga melontarkan berbagai tuduhan yang tidak mendasar. Mereka juga merubah kisah Nabi demi kepentingan mereka. Al-Qur'an menyoroti perilaku Yahudi yang sudah melewati batas.

2) Kondisi Politik dan Sosial Masyarakat Yahudi

Allah tidak menurunkan agama yang jauh dari nilai kemanusiaan. Namun, orang Yahudi justru melencengkan tujuan dari agama.

Al-Qur'an banyak menggambarkan perbuatan Yahudi yang jauh dari kebaikan, depresi jiwa dan kerusakan moral yang menjangkit mereka pada abad ke-6 dan abad ke-7. Dari sinilah mereka tidak layak untuk memimpin manusia di dunia ini.

b. Kondisi Keagamaan, Politik dan Sosial Umat Nasrani

1) Kondisi Keagamaan

Selain agama Yahudi dan Nasrani, tak luput dengan adanya penyimpangan dan penyelewengan, seperti hilangnya teks asli Injil yang berbahasa Ibrani sebelum dilakukan penerjemah, markus bukan termasuk pengikut Isa a.s., dan lain-lain. Pada perkembangannya, para pendeta Kristen memasukkan hal-hal yang tidak masuk akal di dalam Injil-injil mereka.

2) Kondisi Politik dan Sosial Umat Nasrani

Di Negara Romawi bagian Timur, kondisi masyarakat sudah sangat memprihatinkan, mereka sudah tidak percaya terhadap penguasa. Kondisi ini memicu adanya pemberontakan.

Sementara itu di Mesir mengalami pemaksaan agama dan kesewenang-wenangan pemerintah semakin menjadi-jadi, sementara kemiskinan kian marak di tengah masyarakatnya. Masyarakat Suriah sampai rela menjual anak-anaknya, begitu juga menimpa dengan masyarakat Eropa Barat dan Utara.

c. Kondisi Keagamaan, Politik dan Sosial Umat Majuzi

1) Kehidupan beragama

Sebelum Zoroast muncul, di Iran telah berkembang kepercayaan terhadap Dewa.

Sepeninggal zoroast, muncullah kelompok Majuzi. Mereka adalah para penyembah api yang meyakini sebagai Tuhan .

Kemudian muncul lagi (478 M) sebuah ajaran baru yang mendakwahkan tentang kepemilikan bersama atas harta dan wanita. Ajaran lain yang pernah muncul di Iran adalah ajaran Marqunyah.

2) Politik dan Sosial Masyarakat Majuzi

Kehidupan bangsa Persia dibawah ajaran Majuzi sama sekali tidak merasakan dan mendapatkan ajaran agama sebagai tuntunan, dan petunjuk untuk melakukan berbagai bentuk kebaikan.

d. Kondisi Keagamaan dan Sosial Masyarakat China

1) Kehidupan Keagamaan

Pada abad ke-6 China tumbuh tiga ajaran agama; Lao-Tse, konfusius, dan budha. Ajaran Lao-Tse lebih menitik beratkan pada doktrin moral dan jarang mengajarkan ritual praktis tertentu. Sedangkan Konfusius lebih banyak mengajarkan ritual praktis daripada doktrin, sedangkan ajaran Budha hanya sedikit ajaran kesederhanaannya yang tersisa.

2) Kehidupan Sosial Masyarakat China

Masyarakat China mempunyai tradisi tersendiri dalam menyambut kelahiran seorang bayi. Dan di bawah pengaruh Budha-

China beberapa Negara banyak pemujaan terhadap dewa-dewa dan patung-patung.¹¹

Di dalam ajaran-ajaran keagamaan yang tumbuh di China, mayoritas agama hanya mengajarkan hikmah-hikmah dan contoh teladan dari para tokoh agama. Contohnya penghormatan terhadap kaum laki-laki secara berlebihan dan penistaan terhadap keberadaan kaum perempuan.¹²

¹¹ Ahmad Musyafiq, *Op.Cit*, hlm. 73-85.

¹² *Ibid*, hlm. 83.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hari senin malam menjelang fajar, aminah ditemani hanya oleh pembantunya. Pada mulanya Aminah merasa takut karena pertama akan melahirkan seorang anak tapi ada akhirnya Aminah melahirkan secara normal.

Banyak perbedaan pendapat mengenai kelahiran Nabi Muhammad, namun yang terpopuler adalah bahwa Nabi lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal yang ketika itu jatuh pada hari senin malam bertepatan dengan tanggal 29 Agustus 580 M.

Wilayah Arab maupun di Jazirah Arab dilanda dekadensi moral yang amat parah dan membutuhkan datangnya seorang utusan Allah SWT. Oleh karena itu Allah mengutus Muhammad sebagai utusan-Nya kepada seluruh manusia untuk mengentaskan mereka dari kehancuran dan kebobrokan, serta mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mahdi Rizqullah, 2005, *Biografi Rasulullah Sebuah Studi Analitis Berdasarkan Sumber-sumber yang Otentik*, Jakarta: Qisthi.
- Al-Jaizari, Abu Bakar Jabir, 2008, *Muhammad: my beloved pprphet*, Jakarta Timur: Qisthi Press.
- Al-Mubarakfury , Syeikh Shafiyur Rahman, 1997, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Haekal, Muhammad Husain, 1974, *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Tintamas.
- Musyafiq, Ahmad, 2015, *Pengantar Sirah Nabawiyah*, Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Shihab, M. Quraish, 2011, *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw. dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadits-hadits Shahih*, Jakarta: Lentera Hati.